

METRO SAWIRAN

MELAYANI BERBAGI MANDIRI

CU Sawiran memang tidak seperti lembaga keuangan pada umumnya. Spiritualitas CU Sawiran ialah melayani, berbagi, dan bersama-sama mandiri secara finansial, bebas di bidang keuangan. Sikap laku seperti itu yang membuat CU Sawiran bukan fokus pada persoalan keuntungan semata tetapi yang lebih penting bagaimana melayani, mendampingi, dan mendidik para anggota agar tumbuh menjadi bagian masyarakat yang sungguh-sungguh tidak lagi memiliki persoalan keuangan dalam hidup mereka.

Untuk mencapai cita-cita kemandirian finansial tersebut semua anggota didorong untuk bisa saling bekerja sama, saling berbagi, dan saling peduli satu dengan yang lain. Dengan cara seperti itu CU Sawiran tumbuh menjadi sebuah keluarga besar yang masing-masing anggotanya selalu berusaha melayani satu dengan yang lain, dan pada akhirnya bisa bahagia bersama.



FEB 2017
TAHUN XI

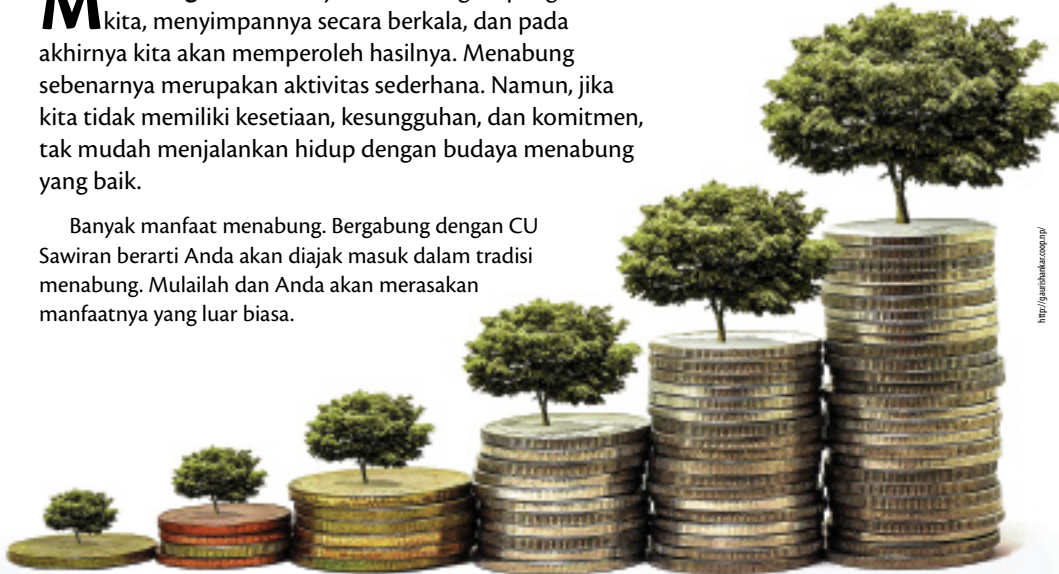




tradisi menabung

Menabung berarti menyisihkan sebagian penghasilan kita, menyimpannya secara berkala, dan pada akhirnya kita akan memperoleh hasilnya. Menabung sebenarnya merupakan aktivitas sederhana. Namun, jika kita tidak memiliki kesetiaan, kesungguhan, dan komitmen, tak mudah menjalankan hidup dengan budaya menabung yang baik.

Banyak manfaat menabung. Bergabung dengan CU Sawiran berarti Anda akan diajak masuk dalam tradisi menabung. Mulailah dan Anda akan merasakan manfaatnya yang luar biasa.



http://ig.sawiran.com.my

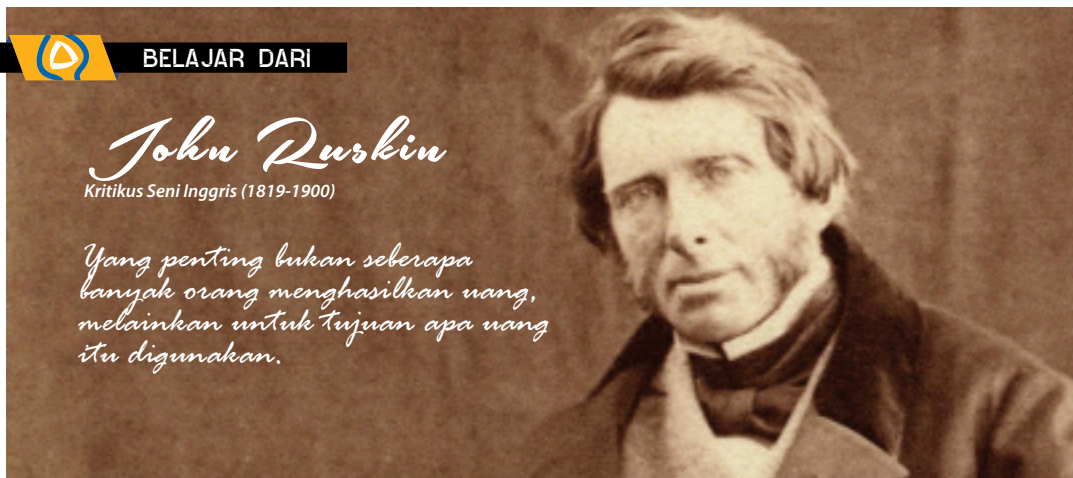


BELAJAR DARI

John Ruskin

Kritikus Seni Inggris (1819-1900)

Yang penting bukan seberapa banyak orang menghasilkan uang, melainkan untuk tujuan apa uang itu digunakan.



http://wingsaffiliated.com/home/john-ruskin

KANTOR PUSAT

Dusun Nongkojajar,
Desa Wonosari, Kecamatan Tukur,
Kabupaten Pasuruan
Telp. (0343) 499303

PASURUAN

Sawiran,
Jl. Dusun Pasar Baru
RT 1 RW 2 Wonosari - Tukur
Telp. (0343) 499499

Tosari Pasar Tosari - Pasuruan
Telp. (0343) 571060

PROBOLINGGO

Sukapura Jl. Raya Ngadisari
Telp. (0335) 541178

BLITAR

Blitar Jl. JI. Tanjung 192 Blitar
Telp./Fax. (0342) 800423

Wlingi Jl. Urip Sumoharjo 119
Beru - Wlingi
Telp./Fax. (0342) 695617

MALANG RAYA

Batu Jl. A.Yani
Telp. (0341) 5025649 / 5025651

Blimbing Jl. L.A. Sucipto 46
Telp. (0341) 474768, 477777

Dinoyo Jl. MT. Haryono 167
Kav.1
Telp. (0341) 577639/ 558764

Kepanjen Jl. Raya Sumedang 1
Telp. (0341) 393062

Lawang Ruko Diponegoro
Blok B
Telp. (0341) 422010 / 422009

Sawojajar Ruko Sawojajar
Jl. Danau Toba A2
Telp. (0341) 711375 / 716317

Turen Ruko Turen Square
Jl. Panglima Sudirman 98
Telp. (0341) 826449

credit union sebagai gerakan pemberdayaan

<http://ictap.himpangan.org/wp-content/uploads/2014/07/credit-union-pemberdaya.jpg>



Tujuan utama Credit Union dibentuk bukanlah uang tetapi pemberdayaan masyarakat. Ini merupakan spirit yang dibawa oleh CU. Inilah yang membedakan CU dengan lembaga keuangan lain. Mengubah paradigma masyarakat yang memandang lembaga keuangan sebagai tempat menabung dan meminjam uang semata menjadi sebagai tempat untuk mengembangkan dan mengelola keuangan itu tidaklah mudah. Dan itu merupakan tantangan terbesar CU.

Oleh karena itu CU dituntut mampu melakukan transformasi sosial dengan tetap bersandarkan pada profesionalitas. Transformasi sosial dilakukan untuk mengubah paradigma masyarakat tentang lembaga keuangan. Dan hal itu sudah dilakukan CU Sawiran dengan melakukan pelatihan, pendidikan, pendampingan, dan pengayaan pengetahuan kepada semua anggota. Pelatihan tersebut bukan hanya pelatihan mengenai tata kelola keuangan tetapi pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan profesi setiap anggota. Misalnya pelatihan di bidang pertanian, teknologi, kemampuan bahasa Inggris dan sebagainya. Dengan cara seperti itu masyarakat diyakinkan bahwa dalam hidup ini *life-skill* menjadi penting, dan bukan uang. Dari

potensi yang diolah dengan baik akan menghasilkan finansial yang memadai. Uang hanyalah dampak bukan tujuan.

Demi melakukan transformasi sosial itu CU harus memiliki wawasan sosial, budaya, politik, pendidikan dan ekonomi secara baik. Sebab, dengan kekayaan wawasan seperti itu perjuangan CU demi membangun kemandirian masyarakat akan mampu diwujudkan dengan baik. Pendekatan terhadap masing-masing anggota di masing-masing wilayah hendaknya sesuai dengan kondisi sosial, budaya, atau tradisi setempat. Pendekatan terhadap anggota yang berada di wilayah Tengger, Nongkojajar, Malang, Blitar, dan sebagainya tentu tidak bisa sama. Hal seperti itu sudah dikerjakan oleh CU Sawiran misalnya saat melakukan pendampingan terhadap anggota di kawasan Ngadisari yang terkena dampak erupsi Gunung Bromo.

Gerakan pemberdayaan tersebut hendaknya tidak mengurangi profesionalitas CU sebagai lembaga keuangan yang terpercaya. Tidak bisa karena alasan pemberdayaan masyarakat lalu meninggalkan profesionalitas sebagai lembaga keuangan modern. Di samping menguasai manajemen keuangan juga harus menguasai teknologi modern demi kelancaran kinerja CU. Maka, tak mengherankan jika CU Sawiran meningkatkan kinerjanya dengan sistem komputerisasi yang baik, pelayanan *online*, penyediaan media komunikasi yang memadai, dan sebagainya.

Kesatuan antara usaha transformasi sosial di bidang pemberdayaan masyarakat dan profesionalisme membuat CU Sawiran tetap berdaya hingga sekarang. Semoga terus berkontribusi terhadap pembangunan masyarakat hingga kelak. (Tengsoe Tjahjono)



PSAK 10

PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA ASING PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 10

oleh : Shinta Melisa

PSAK 10 yang membahas mengenai pengaruh perubahan kurs valuta asing telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 23 Maret 2010. Setelah itu disesuaikan pada tanggal 27 Agustus 2014. Dan secara otomatis merevisi PSAK 10 mengenai transaksi dalam mata uang asing yang telah dikeluarkan pada tanggal 07 September 1994.

Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk unsur yang tidak material.

Tujuan pernyataan ini adalah menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam valuta asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Pernyataan ini diterapkan pada :

- Akuntansi transaksi dan saldo dalam valuta asing kecuali transaksi dan saldo derivatif yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55 ; instrumen keuangan ; pengakuan dan pengukuran
- Penjabaran hasil dan posisi keuangan dari kegiatan usaha luar negeri yang termasuk dalam laporan keuangan entitas dengan cara konsolidasi atau metode ekuitas
- Penjabaran hasil dan posisi keuangan suatu entitas ke dalam mata uang penyajian

Adapun definisi mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi sedangkan mata uang peyajian adalah mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.

Pada pengakuan awal, transaksi valuta asing dicatat dalam mata uang fungsional. Jumlah valuta asing dihitung ke dalam mata uang fungsional dengan kurs spot antara mata uang fungsional dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Sedangkan pada akhir setiap periode pelaporan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya :

- Pos moneter valuta asing dijabarkan menggunakan kurs penutup
- Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi
- Pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar diukur

Sehingga entitas mengungkapkan :

- Jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan 55
- Selisih kurs netto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode

Entitas menerapkan pernyataan ini untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 01 Januari 2012. Jika entitas menerapkan pernyataan ini untuk periode tahun buku yang dimulai sebelum tanggal 01 Januari 2012 maka fakta tersebut diungkapkan.



SILAHKAN BERHUTANG, asal sesuai dengan kebutuhan bisnis

Banyak tawaran untuk meminjamkan dana sekarang yang bisa kita jumpai, dengan atau tanpa jaminan dengan berbagai fasilitas yang telah disediakan entah untuk pendidikan, peluasan usaha, modal usaha ataupun pembelian barang. Walaupun banyak jenis pinjaman yang bisa kita dapatkan, kita harus memberikan pertimbangan dengan jelas.

Apakah tujuan utang itu kita ambil? Sebandingkah dengan kemampuan kita untuk membayarnya?

Bagaimana model bisnis yang sedang kita kerjakan atau usaha apa yang ingin kita jalankan? Fikirkan kemampuan kita bisa membalikkan modal itu apa dalam jangka waktu cepat atau lama. Bagaimana kita melunasi utang tersebut tepat waktu agar tidak ada biaya beban lainnya.

1. TUJUAN

Sebaiknya tidak untuk kegiatan KONSUMTIF, tetapi untuk kegiatan yang menghasilkan atau membuat roda usaha berjalan. Intinya ada perputaran agar kita tidak terlalu pusing untuk membayar hutang tersebut. Oleh sebab itu hindari tawaran pinjaman yang memakai dasar kredit konsumtif atau tawaran kredit yang tujuannya multiguna, karena bisa dipastikan beban yang ditanggung jauh lebih besar. Bila utang memang diambil untuk kegiatan usaha, ambillah kredit modal kerja atau kredit investasi.

2. MODEL BISNIS

Bagaimana model bisnis yang sedang kita jalankan? Ada model model bisnis yang hampir tidak menggunakan uang, apabila usaha sudah berjalan. Usaha seperti kontraktor bangunan sebenarnya bisa dipola supaya modal kerja disediakan oleh sipemilik bangunan, bahkan walaupun membutuhkan uang tunai tidak lebih dari 20% nilai kontrak sudah cukup untuk membuat usaha berjalan. Kalau kontrak sudah di tangan, tidak masalah beberapa banyak utang mesti diambil selama pengelolannya masih dipakai untuk proyek tersebut, karena kemungkinan pelunasan sudah cukup besar.

Model bisnis yang menunggu pelanggan datang lebih beresiko. Ketika pengusaha

mengusahakan semua daya untuk menarik pelanggan datang, dengan modal utangan belum tentu apa yang diharapkan menjadi kenyataan begitu saja. Ini model bisnis yang dipenuhi harapan dana mimpi pemilik. Dengan model bisnis ini, cenderung akan segera menghabiskan seluruh dana pinjaman tersebut, dan hasilnya pun masih belum jelas, belum terlihat. Oleh sebab itu mengambil kredit modal kerja dengan cara pembayaran kembali cicilan plus bunga utang akan lebih mempermudah pengusaha memperkirakan target pendapatan yang mesti didapatkan per bulannya

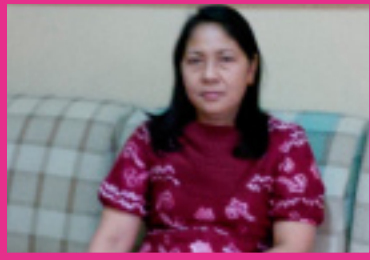
Semoga penjelasan ini bisa membantu ketika Anda mempertimbangkan soal pinjaman.

(diolah dari <http://nadiafarahamalia94.blogspot.kr/2016/09/silahkan-berhutang-asal-sesuai-dengan.html>)





peran aktif anggota



Suami saya berwirausaha di bidang contractor & supplier mebel. Karena saya punya banyak waktu luang maka saya banyak membantu suami di pembukuan. Di situ saya belajar bagaimana mengelola keuangan & mengawasi jalannya usaha. Karena saya menyadari bahwa tidak punya pensiunan maka saya bergabung dengan CU Sawiran, termasuk suami dan anak saya. Dengan demikian, keadaan keuangan kami terawasi pula secara tak langsung.

Stevany Erlik
CV BRADA
Contractor & Supplier

Kantor :Jln Letjend Soetoyo V/35 A Malang
Rumah :Jln Danau Towuti IV/G5E/06 Malang
Telp:0341 712010 | HP : 081 233 855 89
E- mail : freaky_me-out969@yahoo.com



Tabungan adalah asset bagi saya walaupun dengan cara menabung sedikit demi sedikit. Setiap kali saya menabung atau menarik uang selalu melihat catatan di buku tabungan. Dengan begitu saya ikut melakukan kontrol. Kerterbukaan antara anggota dan manajemen inilah yang memudahkan saya setiap kali bertanya atau berkonsultasi, apalagi kalau ada produk-produk baru. Dengan cara sederhana begini saya bisa ikut mengawasi laporan keuangan CU.

Agnes Arsi

Jln Maninjau Barat B1 A5 Malang
0341 718468



Saya bisa melakukan pengawasan atas kinerja seluruh penyelenggara CU Sawiran, dengan menjalin komunikasi secara kekeluargaan dengan pihak manajemen, pengurus, dan pengawas. Dan saya banyak bertanya apabila saya belum kenal dan paham cara tertentu. Saya biasa mengoreksi langsung setiap kali saya melakukan transaksi bila saya ingin memberi masukan.

Lucia Nurindah

BBC
Les dan mendampingi belajar putra-putri Anda.
Bu Nunung (0341)779683 ; 081 555 666 391
Jln Danau Bratan Timur XI /L 08
Sawojajar - Malang

ASSET Rp. 137.299.303.905	EQUITY Rp. 33.158.113.234	LIABILITY Rp. 104.141.190.671	VOL.KREDIT Rp. 103.027.430.877
JUMLAH ANGGOTA 7.038	CALON ANGGOTA 13.569	PENYERTAAN MODAL 33.075	PERTUMBUHAN KREDIT -2,37%
		PERTUMBUHAN ANGGOTA 8,06%	PERTUMBUHAN ASSET 7,38%

Spiritualitas menurut Tischler (2002) merupakan suatu hal yang berhubungan dengan perilaku atau sikap tertentu dari seorang individu. Menjadi seorang yang spiritual berarti menjadi seorang yang terbuka, memberi, dan penuh kasih. Credit Union yang beranggotakan orang-orang yang saling percaya dan saling bekerja sama untuk mencapai kemandirian finansial juga memiliki spirit seperti itu.

Spiritualitas credit union berarti suatu sikap untuk saling melayani, saling berbagi, saling menolong, dan saling memberikan perhatian dalam diri setiap anggota credit union sehingga secara bersama-sama dapat mencapai kemandirian atau kebebasan finansial. Credit Union berdiri dan dikembangkan dengan spiritualitas seperti itu.

Bagaimana penanda credit union yang sungguh berjalan dengan spiritualitas seperti itu? Beberapa hal berikut ini bisa menjadi tolok ukur.

1. Perhatikan berapa jumlah keseluruhan anggotanya. Semakin banyak anggotanya mengindikasikan CU tersebut dipercaya oleh masyarakat.
2. Perhatikan pula apakah seluruh pengelola (pengurus, pengawas, tim manajemen, dan koordinator wilayah) memahami, menghayati, dan sungguh melaksanakan 4 pilar credit union (pendidikan, solidaritas, swadaya, dan inovasi) serta mempraktikkan nilai dan budaya credit union (*humble/ sederhana, empathy/ berempati, enthusiasm/ bersemangat, reliable/ dapat dipercaya, dan tangible/ bermanfaat nyata*). Jika hal-hal tersebut sungguh dilaksanakan dengan baik, bukan hanya dikatakan dan ditulis, pengelolaan CU akan berjalan sehat.



3. Amati apakah CU tersebut sungguh-sungguh melaksanakan keputusan Rapat Anggota Tahunan yang kemudian dinyatakan dalam bentuk poljak, dan memperhatikan masukan, kritik, atau saran anggota yang disampaikan secara formal maupun informal.
 4. Amati pula apakah CU tersebut sungguh memberikan layanan pendampingan dan pendidikan kepada anggota agar anggota memiliki kemampuan pengelolaan uang secara baik, keterampilan, dan sebagainya sehingga tumbuh menjadi keluarga yang mandiri.
 5. Perhatikan apakah CU tersebut memberikan perlindungan terhadap asset keuangan anggota, memberikan dana sosial, dan jasa yang memadai kepada anggota.
 6. Apakah mudah menarik uang tabungan sendiri di CU tersebut. Jika pencairan uang sendiri atau kredit sulit, atau hanya dicicil beberapa kali, berarti CU tersebut kurang sehat, atau ada masalah likuiditas?
 7. Apakah CU tersebut melaporkan kondisi keuangan kepada anggota, entah itu jumlah harta, jumlah hutang, jumlah pinjaman, jumlah kredit macet, dan sebagainya?
 8. Apakah CU tersebut sudah menggunakan program komputerisasi? Apakah fasilitas yang digunakan untuk melayani anggota cukup? Apakah staf mahir dalam menggunakan peralatan-peralatan kerja?
 9. Apakah produk dan pelayanan CU tersebut bervariasi dan dapat menjawab kebutuhan anggota?
 10. Apakah CU tersebut secara resmi dan terdaftar pada lembaga resmi pemerintah?
- Itulah beberapa pertanyaan yang saya pakai untuk memilih CU sebagai lembaga keuangan keluarga saya. Saya memilih CU Sawiran karena semua jawaban dari pertanyaan itu selalu positif. CU Sawiran memiliki anggota yang sangat banyak dan TP yang tidak sedikit. Para pengelola bersikap ramah dan hangat kepada anggota. CU Sawiran selalu menjalankan seluruh keputusan RAT, dan sebagainya. Sungguh, saya merasa tidak salah pilih dan merasa aman serta nyaman bersama CU Sawiran. Dengan memenuhi hal-hal tersebut CU Sawiran siap melayani anggotanya.

Seoul, 22 Januari 2017

Uang merupakan suatu yang dibutuhkan oleh semua orang, namun tak semua orang bisa memanfaatkan uang dengan bijak dan cerdas. Sebenarnya, memiliki uang akan memberi seseorang sebuah kesempatan untuk membuat pilihan, entah untuk memenuhi kebutuhan atau untuk memuaskan keinginan. Hal tersebut juga berlaku bagi anak sekolah. Mereka sering mendapat uang saku dari orang tua. Sebaiknya anak sekolah hendaknya bisa menghargai uang saku tersebut dan mengelolanya dengan cara cerdas.

Tidak bisa dipungkiri bahwa uang saku merupakan salah satu cara agar si anak rajin berangkat sekolah. Namun hal itu juga bisa berdampak negatif bila si anak boros atau menghabiskan uang saku untuk keinginan yang kurang bermanfaat. Uang saku pada masa kuliah biasanya diberikan secara berkala, entah itu mingguan atau bulanan. Mahasiswa dituntut untuk terampil mengelola pemasukan dan pengeluaran. Oleh karena itu para orang tua hendaknya menanamkan pengelolaan keuangan anak sejak usia dini. Selain keuangan bisa lebih tertata, manfaat lain yang pasti dirasakan ialah tidak adanya “besar pasak daripada tiang”.

CU Sawiran terpanggil membantu mewujudkan pengelolaan keuangan yang rapi dan terkondisikan, termasuk pengelolaan keuangan anak sekolah. Sungguh baik jika seorang anak sudah diperkenalkan pentingnya menabung sejak dini. CU Sawiran memiliki produk tabungan anak sekolah untuk sehari-hari dan untuk persiapan pendidikan yang lebih tinggi.



menjaga asset hidup melalui tabungan

oleh : Dian Christiani

SISISWA

SiSiswa merupakan tabungan anak sehari-hari, tabungan ini sangat bagus dimanfaatkan untuk melatih anak agar menyalahkan sebagian uang saku yang diberikan orang tua. Mengapa demikian, karena pembukaan yang murah yaitu hanya Rp. 5.000,- saja. Pembukaan awal untuk buka gratis, dan setoran selanjutnya minimal Rp.2.000,- untuk sekali transaksi. Murah sekali bukan, untuk ukuran anak sekolah. Sisiswa merupakan salah satu produk CU Sawiran yang banyak digemari. Selain untuk mengajari anak menabung, orang tua juga dapat menyalahkan uang untuk kebutuhan anak (misalnya persiapan rekreasi dan iuran perpindahan sekolah). Selain itu dari CU Sawiran juga memberikan bunga sebesar 2% per tahun. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberi penghargaan bagi anak yang membuka tabungan sisiswa. Jadi semakin besar tabungannya, maka semakin besar pula bunga yang didapatkan.

SIPINTAR

Sudahkan Anda menyiapkan dana pendidikan untuk putra-putri Anda di masa depan? Sipintar menjadi solusi yang tepat bagi para orang tua yang ingin mendukung cita-cita anak anda. Tabungan sipintar menawarkan bunga simpanan 10% per tahun. Selain itu masih ada tunjangan pendidikan dan tunjangan prestasi yang mendukung anak-anak Anda supaya lebih giat belajar. Tabungan sipintar dapat diprogram menurut jangka waktu yang ingin disiapkan orang tua untuk biaya pendidikan anak misalnya persiapan untuk masuk SMP, SMA atau bahkan perguruan tinggi. Minimal jatuh tempo pengambilan tabungan sipintar ialah 5 tahun dan maksimal 15 tahun. Nah bagi orang tua yang ingin mendukung cita-cita putra-putrinya, silakan dibukakan tabungan sipintar. CU Sawiran menjamin tabungan ini akan sangat bermanfaat bagi para orang tua.

Peribahasa mengatakan “Anak adalah asset hidup bagi orang tua”. Berpedoman dari peribahasa tersebut diharapkan para orang tua menjaga asset hidup tersebut agar di waktu yang akan datang putra-putri kita berhasil secara akademis dan sukses dalam hidup di masyarakat.



Gerakan pemberdayaan merupakan spirit dari CU Sawiran karena Rm Willy Malim Batuah membentuk Credit Union sebagai lembaga keuangan untuk mengelola keuangan masyarakat. Oleh karena itu, pemberdayaan terhadap anggota dan masyarakat merupakan salah satu tujuan utama dari CU Sawiran.

CU Sawiran tidak bisa lepas dari anggota. Selain sebagai pemilik, anggotalah yang menjadi subjek dari gerakan pemberdayaan yang dilakukan oleh CU Sawiran. Anggota menjadi subjek karena CU Sawiran didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. CU Sawiran didirikan dengan tujuan agar anggota bisa lebih berkembang lagi dalam menjalani kehidupan mereka.

Begitu banyak potensi yang ada dalam anggota yang bisa dikembangkan oleh CU Sawiran dan anggotanya. Namun bagaimanapun juga gerakan pemberdayaan itu haruslah sesuai dengan kebutuhan anggota. Dalam menentukan gerak dan langkah pemberdayaan, pengurus dan manajemen tidak bisa bergerak secara sendirian. Semua stakeholder yang ada diharapkan bisa terlibat dalam gerakan pemberdayaan.

Gerakan yang akan dilakukan oleh CU Sawiran antara lain adalah gerakan pemberdayaan dan pendampingan terhadap para petani yang ada di daerah Tengger. Gerakan pemberdayaan dan pendampingan pertanian ini akan dimulai dengan pengembangan pembiayaan pertanian yang akan dilakukan di kedua TP di daerah Tengger yang selama ini sering dikenal dengan produk pinjaman musiman.

Pengembangan pembiayaan pertanian tersebut adalah pinjaman musiman untuk



pertanian yang telah disetujui oleh CU Sawiran nantinya tidak semuanya diwujudkan dalam bentuk uang tunai. Namun juga akan diwujudkan dalam bentuk bibit kentang dan juga pupuk serta obat-obatan pertanian. CU Sawiran akan mengoptimalkan potensi-potensi yang ada di dalam anggota petani pembibitan kentang dan juga anggota yang mempunyai usaha penjualan pupuk dan obat-obatan. Dengan adanya pengembangan pembiayaan pertanian ini maka akan terbentuklah jaringan usaha di kalangan anggota dan masyarakat yang ada di daerah Tengger.

Ada beberapa hal positif dalam pengembangan pembiayaan pertanian ini, yaitu pertama anggota petani pembibitan kentang dan anggota yang memiliki usaha penjualan pupuk dan obat-obat pertanian akan langsung mendapatkan uang tunai dari pembelian obat atau pupuk sehingga mereka

bisa langsung melakukan kulakan pupuk dan obat-obatan. Dengan demikian usaha mereka tidak terganggu. Kedua dengan adanya pencairan pinjaman dalam bentuk barang maka tujuan pembiayaan pertanian akan lebih tepat sasaran. Dana tersebut akan menjadi benar-benar diperuntukan pertanian saja.

Masih banyak potensi anggota yang bisa dikembangkan. Agar pemberdayaan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan anggota maka CU Sawiran membentuk suatu tim untuk melakukan observasi di seluruh wilayah kerja CU Sawiran. Tentu saja observasi ini tidak bisa berjalan tanpa adanya dukungan dari segala pihak dan terlebih keterbukaan anggota. Hasil observasi ini nantinya akan dianalisa untuk menentukan prioritas potensi-potensi yang akan dikembangkan. Partisipasi dari seluruh pihak sangat diharapkan agar jaringan usaha anggota yang akan dijalin dalam SEC bisa terbentuk.



hak bertanya

ANGGOTA CU SAWIRAN

Salah satu hak yang sering kali luput dari perhatian anggota CU Sawiran adalah kewenangan mereka untuk bertanya. Sekali pun tidak tertulis dalam Pola Kebijakan 2016, setiap anggota sejatinya memiliki privilese untuk mengajukan pertanyaan tentang CU Sawiran. Pertanyaannya: Mengapa hak bertanya sampai disebut-sebut sebagai sebuah privilese? Apa benar hak bertanya memang seistimewa itu?

Sebelum menjawab pertanyaan tersebut, ada baiknya kita urai tentang keanggotaan CU Sawiran terlebih dahulu. Anggota merupakan pemilik CU Sawiran. Dengan demikian, CU Sawiran bisa juga disebut sebagai manifestasi dari anggotanya. Mengikuti kerangka berpikir ini, bila ada anggota yang mengajukan pertanyaan tentang CU Sawiran, anggota tersebut secara tidak langsung juga mengajukan pertanyaan kepada dirinya sendiri. Meminta keterangan tentang CU Sawiran berarti meminta keterangan pada dirinya sendiri, karena bagaimana pun juga anggota yang bersangkutan merupakan bagian dari entitas CU Sawiran. Apa yang tampaknya eksternal bagi anggota tersebut (CU Sawiran), pada gilirannya justru menjadi yang internal (dirinya sendiri), sehingga bertanya tentang CU Sawiran bisa dianggap pula sebagai soliloqui (berdiskusi dengan diri sendiri serta merumuskan pertanyaan pada jawaban-jawaban). Di titik inilah seorang anggota barangkali telah menyentuh sisi filosofisnya sebagai eksistensi yang individual sekaligus sosial. Di titik ini pula hak bertanya anggota barangkali telah menemukan keistimewaannya sampai bisa dianggap sebagai sebuah privilese.

Sedikit melipir dari pembahasan, kerangka berpikir semacam ini bisa jadi memang terlalu mengawang-awang atau jauh dari kenyataan yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, melalui tulisan sekadarnya ini, penulis dengan rendah hati dan tahu diri mengharapkan adanya diskusi, perdebatan, atau bahkan pergulatan pemikiran yang bersifat dialektik, sehingga bisa semakin memperluas cara pandang dan memperdalam pemahaman terutama mengenai CU Sawiran.

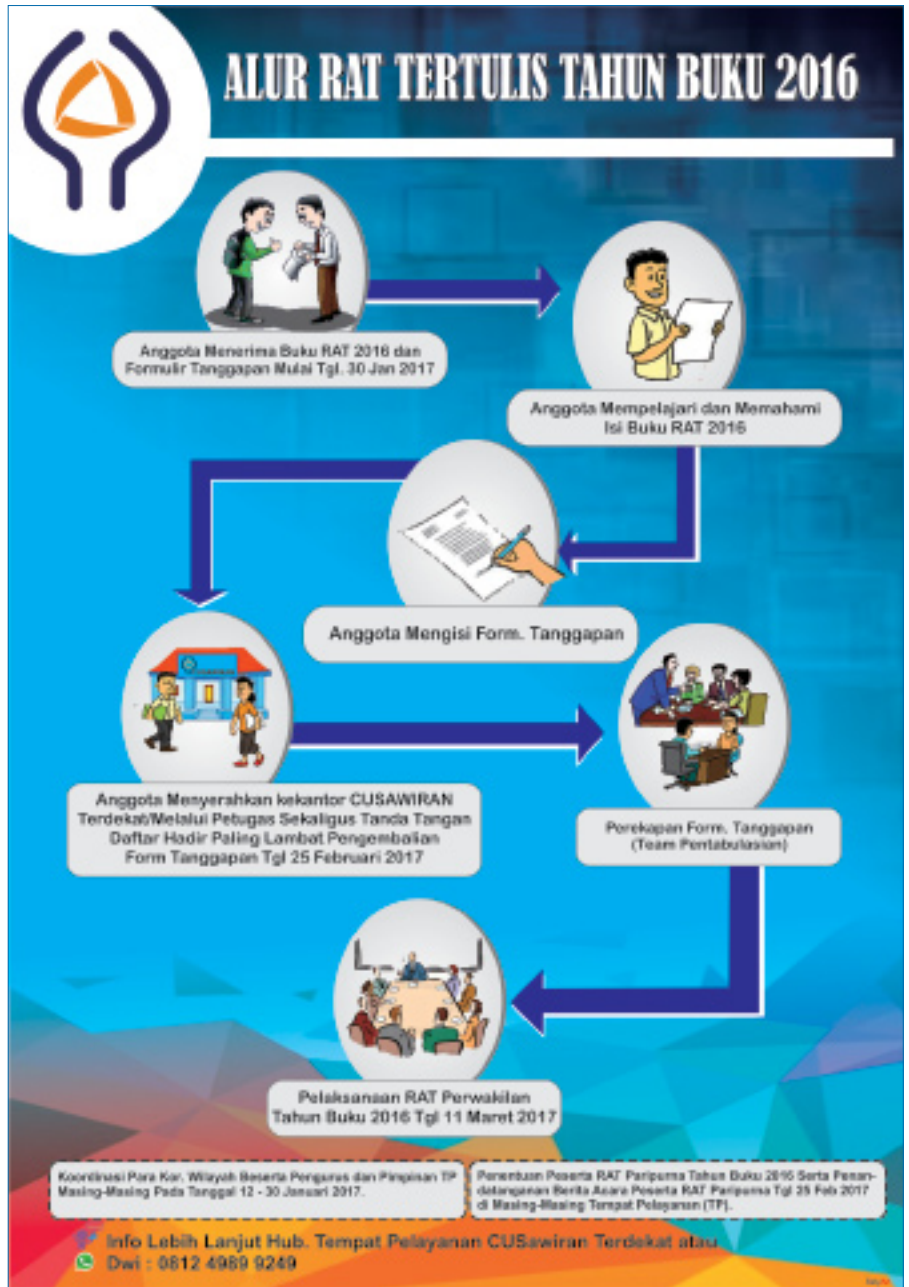
Akhir kata, selamat menggunakan hak bertanya Anda![]

Istivano (TP Tosari)



Pengobatan Gratis

Sebagai wujud syukur dalam rangka hari jadi SMPK St Vincentius A Paulo Garum yg ke-50 tahun, RSK Budi Rahayu mengajak Kopdit CU Sawiran untuk berpartisipasi dalam kegiatan Pengobatan Gratis pada hari minggu tanggal 8 januari 2017





mengontrol usaha melalui catatan

Wahyu Tuminatin

Agen Telur Ayam

Jln Danau Towuti IV G 5 H 14

Sawojajar - Malang | Telp: 0341 711876



Sosok Wahyu Tuminatin di pasar Sawojajar lebih dikenal dengan panggilan Bu Narto. Wahyu Tuminatin di pasar Sawojajar membuka toko sembako, sedangkan di rumah ada usaha agen telur yang di kelola sang suami dengan di bantu 3 orang karyawan. Pada awalnya Wahyu Tuminatin hanya berjualan di pasar Sawojajar saja namun lama kelamaan Wahyu Tuminatin mulai membaca peluang untuk lebih mengembangkan usahanya tersebut. Wahyu Tuminatin mulai mencoba memberikan fasilitas delivery order dan berjualan telur keliling dibantu oleh karyawannya tersebut.

Di setiap usaha pastilah ada pasang surutnya. Akan tetapi Wahyu Tuminatin dan suami tetap semangat. Di kala usahanya ramai Wahyu Tuminatin selalu menyisihkan keuntungan dan selalu mencatat dengan teratur sehingga bisa membaca peluang dan melihat barang-barang yang paling dibutuhkan masyarakat. Cukup sederhana yang dilakukannya yaitu mengamati kondisi pasar karena pengamatan itu adalah langkah awal yang bisa membuat usaha berkembang, dan tidak lupa untuk selalu mencatat setiap kebutuhan masyarakat.

Menurut Wahyu Tuminatin catatan ituantisipasi penyakit lupa, terlebih lagi mengenai hal keuangan. Pencatatan keuangan harus dikerjakan dengan sungguh-sungguh karena jika sampai keliru bisa fatal akibatnya. Dari pencatatan itu Wahyu Tuminatin bisa mengatur bagaimana cara membayar gaji karyawan, membayar sales, dan kulakan sembako. Setiap karyawan oleh Wahyu Tuminatin dibukakan tabungan Sibuhar, harapannya dengan tabungan ini Wahyu Tuminatin bisa menyisihkan setiap hari sehingga tidak terlalu memberatkan. Tabungan harian ini ditujukan untuk lebih memudahkan Wahyu Tuminatin untuk mengontrol pendapatan usaha dan memudahkan sistem penggajian karyawannya pula. Dengan pengalaman tersebut Wahyu Tuminatin tidak pelit untuk selalu berbagi dengan teman-teman pedagang di pasar Sawojajar. Wahyu Tuminatin memberikan masukan kepada teman-teman sesama pedagang di pasar Sawojajar untuk menyisihkan sebagian keuntungan usahanya dengan cara menabung dari 10% keuntungan per hari. Di CU Sawiran dengan uang Rp.5.000,- sudah bisa menabung. Ada pelayanan jemput tabungan ke pasar Sawojajar setiap hari juga sangat membantu sekali apalagi bagi yang malu atau malas untuk datang ke Bank.

penasehat

Pengurus CU Sawiran

penanggung jawab

Daniel Dwi Sudaryanto

redaktur pelaksana

Tengsoe Tjahjono

Y. Setyo Agung Pamungkas

alamat /iklan

CU Sawiran - TP Blimbing

Jl. L.A. Sucipto 46 Malang

Telp. (0341) 477777

e-mail

metro@cusawiran.org

rekening

BCA an. Kopdit Sawiran

No. 3163102214

layout cetak

AXA Creative Design

0341 473651 / 081 555 20124

Isi di luar tanggung jawab percetakan